

SOSIALISASI MEMBANGUN KARAKTER MANDIRI GENERASI MUDA MELALUI PENDIDIKAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

Putra Kaslin Hutabarat¹, Rifka Hadia Lubis²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah, Sibolga, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah, Sibolga, Indonesia
kaslinputra@gmail.com

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) didasari oleh fenomena yang terjadi di masyarakat terkait rendahnya karakter mandiri yang dikembangkan oleh generasi muda melalui kegiatan kewirausahaan. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi sangat penting sebagai wadah pengembangan bakat dan potensi generasi muda agar mampu menciptakan produk yang dapat dihasilkan dan dijual kepada konsumen. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini mampu menggerakkan karakter mandiri generasi muda dengan melakukan pendekatan pendidikan dan pelatihan tentang kewirausahaan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini dengan memberikan sosialisasi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan melalui produk pembuatan pisang kremes untuk dapat dijadikan produk yang menghasilkan *income*. Pengabdian ini dilakukan kepada remaja di desa Siaporas, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan karakter mandiri generasi muda di desa Siaporas, Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah. Serta memotivasi kepada mereka bahwa pendidikan dan kewirausahaan adalah dua hal saling melengkapi agar terciptanya karakter mandiri bagi generasi muda.

Kata Kunci: Karakter Mandiri, Pendidikan, Kewirausahaan

Abstract: *Community Service Activities (PKM) are based on phenomena that occur in the community related to the low independent character developed by the younger generation through entrepreneurial activities. Therefore, education is very important as a forum for developing the talent and potential of the younger generation to be able to create products that can be produced and sold to consumers. It is hoped that this activity will be able to move the character of the younger generation by approaching education and training on entrepreneurship. The method of implementing this activity is to provide educational outreach and entrepreneurship training through the production of Kremes bananas so that they can be used as income-generating products. This service is carried out for teenagers in the village of Siporas, Pinangsori District, Central Tapanuli Regency. The results of this activity are expected to be able to improve the understanding and independent character of the younger generation in the village of Siporas, Pinangsori District, Central Tapanuli Regency. As well as motivating them that education and entrepreneurship are two things that complement each other in order to create independent characters for the younger generation.*

Keywords: *Independet character, Education, Enterpreneurship*

Pendahuluan

Karakter mandiri generasi muda sejatinya menjadi poin penting dalam tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan No 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebut "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab". Jelas bahwa poin karakter mandiri menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian pendidikan program kewirausahaan harus sejalan menjadi sarana

pembentuk karakter mandiri tersebut. Dengan demikian, tujuan pendidikan hakikatnya menghasilkan generasi yang mandiri dan unggul serta dapat produktif menghasilkan produk melalui bakat dan kreativitas generasi muda. Pendidikan sejatinya membina generasi muda melalui kognitif, afektif dan skill. Untuk mewujudkan kemandirian generasi muda diperlukan pendidikan dengan menerapkan pembelajaran berbasis kewirausahaan.

Pembelajaran berbasis kewirausahaan telah lama diterapkan dalam tataran konsep membentuk kepribadian mandiri namun pada pelaksanaannya belum mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam berwirausaha sehingga tidak memberikan manfaat sosial ekonomi bagi lingkungannya (Andayani Endah, Hariani, L.S, Jauhari M. 2016). Pendidikan dalam hal ini sudah semestinya memberikan praktik-praktik melalui konsep pembelajaran berbasis kewirausahaan sebagai upaya membekali generasi muda agar memiliki keterampilan untuk mempersiapkan diri terampil bekerja dan menghasilkan produk melalui karya yang dihasilkan.

Jika kita merujuk pada data BPS terhadap tingkat pengangguran terbuka selama pandemi covid 19 mencapai 7.07 persen dari 138,22 juta jiwa dari angkatan kerja, artinya terdapat 9,77 juta pendidikan Indonesia merupakan pengangguran terbuka (Purwaningsih D, Muin N.A, 2021). Begitu juga dengan kenyataan yang dilihat ditempat pengabdian ini yang menunjukkan bahwa masih banyak para remaja yang menganggur setelah lulus sekolah. Sehingga solusi untuk menjadi wirausaha telah menjadi alternatif dalam mempertahankan kelangsungan hidup berjuta-juta manusia, ditunjang dengan ekonomi kreatif banyak orang telah berlatih untuk berwirausaha yang seharusnya pendidikan juga mengambil peran penting untuk menghasilkan generasi muda yang tekun untuk berwirausaha.

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu memberikan motivasi dan pelatihan untuk berwirausaha seperti pengelolaan pisang kremes yang dapat dijadikan produk makanan untuk dijual kepada masyarakat. Hal ini menjadi sedikit contoh yang dapat dikerjakan oleh remaja setempat agar mereka mau memulai berwirausaha ditengah pandemi covid-19. Hal lain juga disampaikan agar mampu menghasilkan produk dalam bentuk kerajinan tangan, berdagang online, membuat minuman, oleh-oleh khas daerah dan lain sebagainya.

Kegiatan kewirausahaan sangat besar peranannya dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi masyarakat, sebab hal ini merupakan proses dinamis yang mampu meningkatkan taraf kesejahteraan dalam arti tingkat hidup yang lebih baik dan bermutu (Dusak I Kade A.F, Sudiksa Ida B, 2016). Oleh karena itu peran generasi muda saat ini khusus para remaja desa Siaporas, kecamatan PinangSORI, Kabupaten Tapanuli Tengah agar lebih memiliki niat dan tekad untuk memulai berwirausaha sebagai harapan dalam sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menawarkan solusi kepada masyarakat. Adapun metode yang digunakan yaitu Sosialisasi dan Pelatihan. Metode ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dengan mengadakan partisipasi aktif dari anggota masyarakat. Selama sosialisasi dan pelatihan mitra diberikan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan tentang membangun karakter mandiri generasi muda melalui pendidikan berbasis kewirausahaan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang sosialisasi membangun karakter mandiri generasi muda melalui pendidikan berbasis kewirausahaan merupakan bentuk keprihatinan terhadap tingginya angka pengangguran di desa Siaporas, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah khususnya bagi para remaja setempat. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 28 maret 2022 bertempat di Aula Kantor Kepala Desa Siaporas, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun narasumber dalam pengabdian ini yaitu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah dibantu oleh tim mahasiswa untuk pelatihan kewirausahaan dalam kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa, para remaja dan orang tua setempat.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini, memberikan pemahaman kepada para remaja setempat terhadap pentingnya pendidikan berbasis kewirausahaan sebagai upaya untuk membekali karakter kemandirian dalam mengelola perekonomian masyarakat. Selanjutnya diharapkan kepada orang tua agar mendukung kreativitas anak nya sebagai upaya pengembangan diri. Selanjutnya sebagai upaya kepada sekolah setempat agar menerapkan pembelajaran berbasis kewirausahaan. Sehingga peserta didik terlatih untuk mengembangkan bakat serta skill yang dimilikinya. Pendidikan berbasis kewirausahaan ini ditandai dengan proses pendidikan yang menerapkan prinsip dasar dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi dengan pendidikan di sekolah (Mulyani, E. 2011). Dengan demikian, melalui pendidikan berbasis kewirausahaan generasi muda kedepannya mampu membaca dan memanfaatkan peluang usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan kewirausahaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bermaksud membekali para remaja melalui pelatihan kewirausahaan, salah satu contoh yang dibuat yaitu pelatihan memasak pisang kremes sebagai produk bernilai jual bagi masyarakat setempat di desa Siaporas, kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah. Dengan dilakukannya kegiatan ini diharapkan dalam membentuk kreativitas para remaja dan membuka cakrawala berfikir mereka terhadap pentingnya berwirausaha dari hal-hal yang kecil.



Gambar 3. Foto Bersama

Harapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah agar masyarakat yang berada di desa Siaporas, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah khusus para remaja dan orang tua serta pihak sekolah setempat agar dapat memiliki kesadaran bersama untuk mendukung pembiasaan pembentukan karakter mandiri generasi muda demi terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kepada para remaja yang ada di desa ini agar dapat membekali diri mempersiapkan skill dan kemampuan pengelolaan ekonomi keluarga melalui kegiatan kewirausahaan. Pada akhirnya generasi muda diharapkan cakap untuk menjadi wirausahaan sebagai upaya menghadapi situasi dan kondisi dimasa yang akan datang. Menurut Norman M, Scarborough dan Thomas, W. Zimmerer (1993) dalam Mulyani, E (2011) menjelaskan wirausahaawan mampu melihat dan menilai kesempatan usaha (bisnis), mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat serta memiliki inovasi untuk bertindak untuk meraih sesuatu yang menghasilkan. Dengan demikian dibutuhkan keterampilan dan inovasi pada generasi muda untuk dapat memanfaatkan peluang menjadi sesuatu yang menghasilkan.

Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan keterampilan baru kepada para remaja di desa Siaporas, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah agar termotivasi untuk giat dalam pendidikan sekaligus mengembangkan diri dalam bidang kewirausahaan. Hal ini sebagai bekal untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga serta kehidupannya generasi muda setempat dimasa yang akan datang

Ucapan Terima Kasih

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak kepala desa Siaporas, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah yang telah memberikan izin serta memfasilitasi tempat dilaksanakannya kegiatan ini.
2. Kepada orang tua di desa Siaporas, Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah yang telah mendukung kegiatan sosialisasi ini kepada anak-anak nya sehingga suksesnya acara ini kepada para remaja setempat.
3. Ketua STIE AL Washliyah Sibolga yang terus memberikan apresiasi dan dukungan terhadap terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
4. Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat STIE Al Washliyah Sibolga yang telah memediasi dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan ini.

Referensi

- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta
- Andayani Endah, Hariani, L.S, Jauhari M. (2016). Pembentukan Kemandirian Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Kesadaran Ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)* e-ISSN: 2540-9247. Volume: 6, Nomor: 1
- Mulyani, E. (2011). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8 No. 1 April 2011
- Purwaningsih D, Muin N.A. (2021). Mengenalkan Jiwa Wirausaha Pada Anak Sejak Dini Melalui Pendidikan Informal. *Jurnal Usaha* Vol 2, No. 1 (2021), Juni 2021 E-ISSN: 2746-2471, DOI:.
- Dusak I Kade A.F, Sudiksa Ida B. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Parental, Dan Locus Of Control Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.8, 2016: 5184-5214 ISSN : 2302-8912.